

Abstrak

Teknologi pada zaman sekarang ini berkembang sangat cepat. Terutama dalam hal transfer data. Manusia banyak yang melakukan pertukaran data melalui *handphone*, komputer dan *gadget* lainnya. Dalam hal transfer data tentunya ada beberapa hal yang diinginkan oleh *user* agar data yang diinginkan sampai dan waktu yang dibutuhkan sedikit. Oleh karena itu ada parameter *throughput*, *fairness* dan *paket loss*. Dalam transfer data pada suatu jaringan dibutuhkan suatu metode yang mengatur tentang transfer data. AQM adalah suatu metode antrian yang ditanamkan pada *router* suatu jaringan.

Pada tugas akhir ini, akan dilakukan simulasi terhadap beberapa topologi. Nantinya topologi tersebut akan diimplementasikan algoritma AQM BLUE atau AQM SFB pada *router* topologi tersebut. Dalam simulasi nantinya akan dilihat beberapa parameter uji yaitu, *throughput*, *fairness* dan *paket loss*.

Hasil dari simulasi ini menunjukkan bahwa algoritma SFB memiliki nilai *throughput* yang kecil dibandingkan algoritma BLUE. Tetapi dalam hal *fairness* dan *paket loss* algoritma SFB memiliki keunggulan jika dibandingkan algoritma BLUE.

Kata Kunci : *throughput*, *fairness*, *paket loss*, BLUE, SFB